



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, akan dibahas beberapa hal yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Latar belakang masalah membahas mengenai suatu fenomena yang kemudian menjadi alasan penulis memilih topik terkait fenomena tersebut.

Dari latar belakang masalah ini kemudian akan diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini. Kemudian, akan ditentukan batasan masalah dan batasan penelitian untuk mempersempit permasalahan untuk kemudian dibahas lebih mendalam.

Dalam bab ini juga, terdapat rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama penulis. Lalu ada tujuan penelitian yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah yang diteliti, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak terkait, yang diuraikan dalam manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (IASB), melalui Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) Pasal 2, menyatakan bahwa relevansi dan keandalan adalah dua faktor penting dalam membuat informasi akuntansi berguna untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang relevan harus disampaikan secara tepat waktu dan memiliki nilai prediktif. SFAC No.1 menjelaskan bahwa investor, kreditur, dan pihak lain sering menggunakan informasi laba dan informasi komposisi laba untuk menilai prospek arus kas dari investasi atau pinjaman yang mereka lakukan. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan tahunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tahunan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi investor (Chakravarthy, 2019).









informasi keuangan dianggap tidak relevan jika penyampaian laporan keuangan tertunda. Memungkinkan penyampaian laporan keuangan mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan karena ketepatan waktu (Suryani & Pinem, 2018).

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Tujuannya agar setiap pihak yang berkepentingan memiliki informasi terkini mengenai keadaan perusahaan. Badan usaha yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan diberikan sanksi administratif berupa teguran tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pencabutan persetujuan, dan deregistrasi. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Meski diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan dikenakan sanksi, beberapa perusahaan masih saja terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Fakta menunjukkan masih terdapat perusahaan tercatat yang lalai atau terlambat menyampaikan laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditetapkan OJK. Fenomena ini terjadi setiap tahunnya, terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 88 emiten tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 per 31 Mei 2021.





waktu pengumuman laporan keuangan tahunan. Hal ini karena penelitian Brian & Martani (2014) membahas hubungan antara penghindaran pajak dan waktu pengumuman wajib. Di Indonesia, hanya ada 2 jenis pengumuman yang wajib dikeluarkan perusahaan, yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, waktu pengumuman laporan keuangan tahunan dipilih karena waktu pengumuman laporan keuangan tahunan lebih pendek dibandingkan laporan tahunan yaitu empat bulan. Waktu publikasi laporan tahunan tidak digunakan karena dikhawatirkan informasi keuangan di dalam laporan tahunan tidak lagi relevan dan akan mengacaukan asumsi yang digunakan dalam membentuk model penelitian.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan adalah Kualitas KAP. Kantor Akuntan Publik adalah organisasi akuntan publik yang mendapat izin berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Agoes, 2012, p. 44). Afriyeni & Marlius (2019) dan Dewayani, Dewi dan Al Amin (2017) menyatakan bahwa kualitas KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi dalam penelitian Lumbantoruan & Siahaan (2018) menyatakan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kualitas atau reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan KAP yang memiliki nama atau reputasi yang baik, yang biasanya ditunjukan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*. KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four*, yaitu:

- 1) PriceWaterhouseCoopers (PWC), yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
- 2) Ernst & Young (EY), yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.



- 3) Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte), yang berafiliasi dengan KAP Bing Eny & Rekan, Deloitte Touche Solutions, PT Deloitte Konsultan Indonesia, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, dan PT Deloitte Consulting.
- 4) KPMG, berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia, hingga KPMG Siddharta Advisory.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yaitu Kepemilikan manajerial, kepemilikan manajemen adalah persentase ekuitas perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial berperan dalam membatasi perilaku menyimpang manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas keputusan strategis perusahaan. Dalam konteks ini, manajer memainkan peran penting sebagai manajer merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengawasi dan membuat keputusan. Manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki terhadap perusahaan sehingga lebih mempengaruhi kinerja manajemen dan dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. (Brian & Martani, 2014).

Semakin besar *shareholding ratio* para manajer dalam perusahaan, maka akan mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham, dan pemegang saham itu sendiri, serta tanggung jawab manajemen perusahaan semakin meningkat, sehingga kinerja perusahaan semakin baik. dan lebih baik. Hubungan yang harmonis antara pemegang saham dan manajemen yang juga merupakan pemegang saham dan didukung oleh kinerja perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk sesegera mungkin memperbarui informasi terbaru. Sementara itu, jika rasio kepemilikan saham manajer terlalu rendah, manajer akan kehilangan rasa kepemilikan terhadap perusahaan, dan manajer akan menempatkan kepentingannya sendiri di atas kepentingan pemegang saham, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajer dan pemegang saham. Ketidakselarasan ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (Sulistyanto, H. R., & Nugrahanti, 2013).

Penelitian Savitri (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian Dwiyani et al., (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lumbantoruan & Siahaan (2018) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman (*food and beverage*) dalam obyek penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang tetap dapat tumbuh dalam masa pandemi yang terbukti bahwa perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) tetap menghasilkan laba dan diminati oleh investor. Berdasarkan uraian permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Penghindaran Pajak, Kualitas KAP, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Militer IBI (K) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah, diantaranya, yaitu :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
2. Apakah kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
4. Apakah diversifikasi usaha berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
5. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
6. Apakah diversifikasi usaha berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga, serta sumber yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi variabel yang akan diteliti berfokus pada permasalahan berikut:

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?
2. Apakah kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan?





## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis dapat menetapkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas KAP terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan.

## G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru serta membantu para pembaca yang memiliki minat atau ketertarikan di bidang perpajakan dalam memahami pengaruh penghindaran pajak, kualitas KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai analisis waktu pengumuman laporan keuangan tahunan di Indonesia, dan/atau sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi guna pengambilan kebijakan oleh pimpinan dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bagi Investor dan Kreditor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta mempertimbangkan keputusan investasi agar pengambilan keputusan lebih tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.